ABSTRAK

ANALISIS KRIMINOLOGIS TERHADAP KEJAHATAN PENADAHAN KENDARAAN BERMOTOR HASIL PENCURIAN (Studi di Polresta Bandar Lampung)

Oleh:

Sisca Apriana

Perekonomian yang semakin berkembang maka kebutuhan hidup masyarakat terus meningkat, sedangkan pendidikan dan lapangan pekerjaan sedikit. sehingga mendorong tindak kriminalitas di masyarakat. Dalam hal ini tindak kriminalitas yang dimaksud ialah kejahatan penadahan kendaraan bermotor, Adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian adalah apakah faktor-faktor penyebab kejahatan penadahan kendaraan bermotor hasil pencurian dan bagaimanakah upaya penanggulangan kejahatan penadahan kendaraan bermotor hasil pencurian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris dengan menggunakan data primer dan sekunder. Adapun jenis dan sumber data primer diperoleh melalui studi lapangan berupa hasil wawancara dengan narapidana, petugas kepolisian dan dosen Fakultas Hukum Unila, sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi pustaka. Analisa yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor penyebab kejahatan penadahan kendaraan bermotor hasil pencurian dapat dianalisa dengan menggunakan dua pendekatan yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah latar belakang pendidikan yang rendah baik dari pendidikan formal maupun keterampilan yang tidak memadai atau kurang, sedangkan faktor ekstern terdiri dari dua hal yaitu faktor lingkungan dimana mereka tinggal dan pergaulan terdapat pelaku kejahatan sehingga dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang untuk melakukan tindak kejahatan, kemudian faktor ekonomi yaitu minimnya lapangan pekerjaan dan tingginya tingkat kebutuhan hidup hal ini yang dapat mempengaruhinya

terjadinya tindak kejahatan. Upaya penanggulangan yang dapat dilakukan dalam mengatasi kejahatan penadahan kendaraan bermotor dilakukan melalui upaya penal yaitu dengan bersifat *represif* (penindakan) yaitu penyelidikan dan penyidikan sedangkan upaya non penal dapat dilakukan dengan menggunakan cara *preventif* (pencegahan) yaitu memberikan himbauan kepada masyakat akan pentingnya saling menjaga dan melindungi antar warga masyarakat.

Saran penulis dalam skripsi ini adalah pemerintah harus bisa memberikan pendidikan dan lapangan pekerjaan dan masyarakat sebagai pemilik kendaraan bermotor perlu melakukan peningkatan kewaspadaannya, menjaga keamanan kendaraan dengan mengunci kendaraan pada saat diparkirkan.serta bagi aparat penegak hukum khususnya polisi harus selalu melakukan razia dan patroli-patroli ke daerah-daerah yang rawan kejahatan serta memberi penyuluhan kepada masyarakat

Kata Kunci : Kriminologis, Kejahatan, Penadahan Kendaraan Bermotor